

ABSTRAK

Diabetes melitus kronis mengakibatkan neuropati pada sistem saraf dan angiopati pada sistem pembuluh darah, hal ini dapat memicu terjadinya gangguan seksual. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui efektivitas ekstrak etanolik buah pariijoto (*Medinilla speciosa* Blume) sebagai afrodisiak pada tikus jantan galur wistar yang diinduksi diabetes mellitus kronis ditinjau dari parameter ICC (*Introducing, Climbing, dan Coitus*).

Penelitian ini menggunakan desain *post test only control group design* dengan sampel tikus jantan galur wistar usia 3 bulan berat badan 100-200 gramsebanyak 35 ekor yang dibagi menjadi 5 kelompok. Kelompok I adalah normal (normal), Kelompok II adalah kontrol negatif diinduksi aloksan 100 mg/kgBB, Kelompok III, IV, dan V diinduksi aloksan 100 mg/kgBB dan ekstrak buah pariijoto dengan dosis berturut-turut 100 mg/kgBB; 250 mg/kgBB; 500 mg/kgBB. Ekstrak Etanolik Buah Pariijoto diberikan selama 14 hari secara per oral. Analisa data *introducing* dan *climbing* menggunakan *One Way Anova* dilanjutkan *Post Hoc*. Analisa data *coitus* menggunakan *Kruskal Wallis* dilanjutkan *Mann Whitney*.

Rata-rata hasil *introducing* pada 5 kelompok berturut-turut 12,6±2,3; 5,8±1,3; 8,6±2,1; 8,2±2,2; 12,2±2,3. Rata-rata hasil *climbing* sebesar 6,8±1,4; 2,8±0,8; 3,8±1,3; 5,4±2,0; 7,0±2,5. Rata-rata hasil *coitus* sebesar 1,0±0,0; 0,0±0,0; 0,2±0,4; 0,2±0,4; 0,6±0,5. Analisis data *introduction* dan *coitus* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna ($p < 0,05$) antara kontrol negatif dengan dosis 500 mg/Kg BB. Parameter *climbing* terdapat perbedaan bermakna ($p < 0,05$) antara kontrol negatif dengan dosis 250 mg/kgBB dan 500 mg/Kg BB.

Ekstrak buah pariijoto terbukti memiliki efek afrodisiak ditinjau dari parameter ICC.

Kata kunci : Diabetes mellitus kronis, Ekstrak Etanolik Buah Pariijoto, Afrodisiak, ICC.

ABSTRACT

Background: Chronic diabetes mellitus leads to neuropathy in the nervous system and angiopathy in the blood vessel system, this can trigger the occurrence of sexual disorders. This research aims to know the effectivity of ethanolic extract of *parijoto* (*Medinilla speciosa* Blume) fruit as aphrodisiac in alloxan-induced diabetic male rats in terms of ICC (*Introducing*, *Climbing*, and *Coitus*) parameters.

Methods: This study uses a post-test only control group design. The aphrodisiac test was performed in 35 male wistar rats that were divided into 5 groups. Group I was normal control, Group II was negative control induced alloxan 100 mg/kgBB, Group III, IV, and V alloxan induced 100 mg/kgBB and ethanolic extract of *parijoto* fruit at a dose of 100 mg/kgBB; 250 mg/kgBW; and 500 mg/kgBW. ethanolic extract of *parijoto* fruit was given for 14 days orally. Analysis of *introducing* and *climbing* data using *One Way Anova* followed by *Post Hoc*. Analysis of *coitus* data using *Kruskal Wallis* followed by *Mann Whitney*.

Results: The average of *introducing* results in 5 groups was 12.6 ± 2.3 ; 5.8 ± 1.3 ; 8.6 ± 2.1 ; 8.2 ± 2.2 ; 12.2 ± 2.3 . Average of *climbing* result was 6.8 ± 1.4 ; 2.8 ± 0.8 ; 3.8 ± 1.3 ; 5.4 ± 2.0 ; 7.0 ± 2.5 . Average of *coitus* result was 1.0 ± 0.0 ; 0.0 ± 0.0 ; 0.2 ± 0.4 ; 0.2 ± 0.4 ; 0.6 ± 0.5 . Data analysis of introduction and *coitus* showed that there was a significant difference ($p < 0,05$) between negative control and dose 500 mg/Kg BW. The *climbing* parameter was significantly different ($p < 0,05$) between negative control and dose 250 mg/kgBW and 500 mg/kgBW.

Conclusion: The extract of *parijoto* fruit proved to have an aphrodisiac effect in terms of the ICC parameters.

Keywords: Chronic diabetes mellitus, Ethanolic Extract of Parijoto Fruit, Aphrodisiac, ICC.